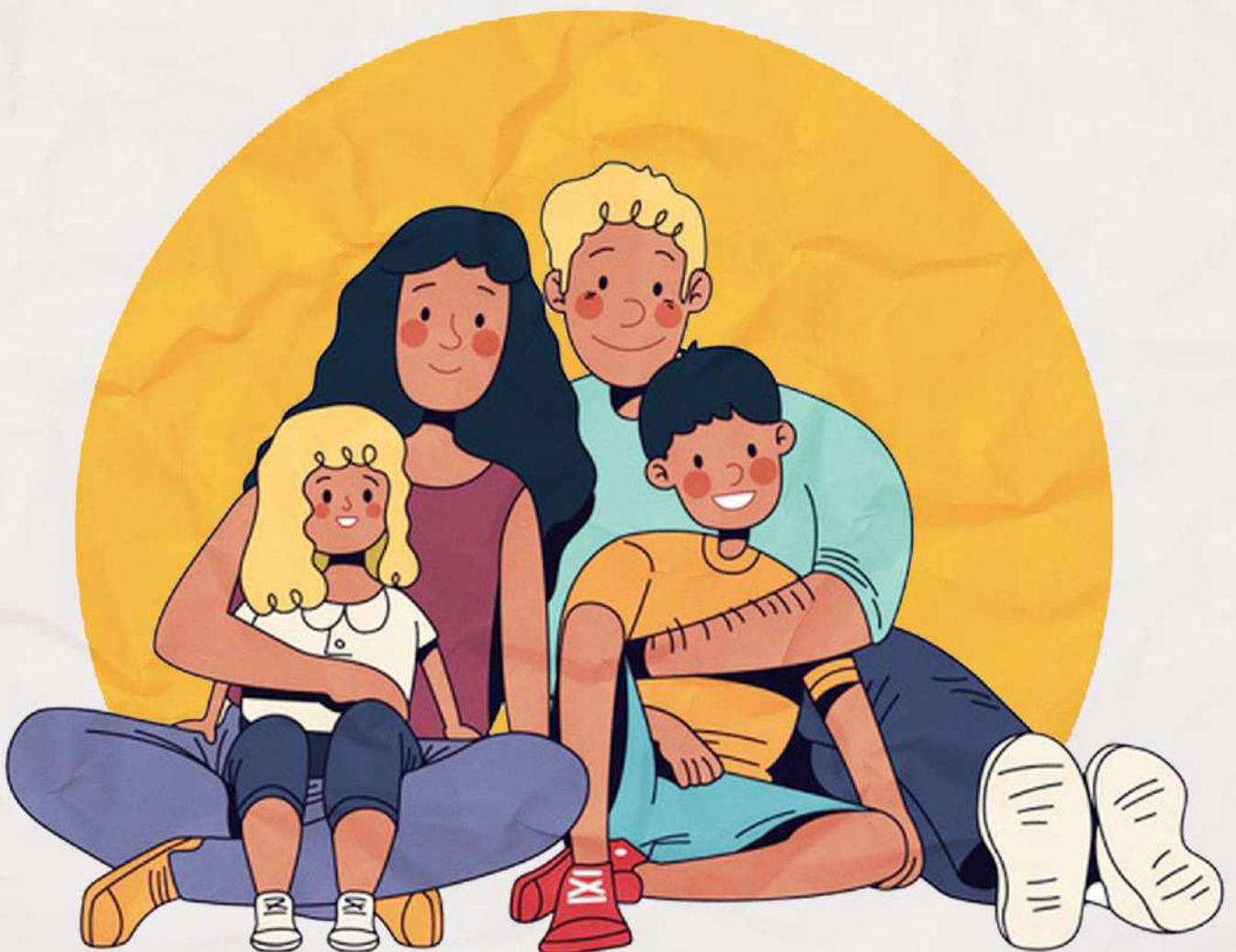




Moderamen
GBKP

Ibadah Keluarga

Selasa, 21 April 2020



I. Persiapan

- Persiapkan tempat berkumpul dengan baik, suasana menyenangkan dan ajaklah semua anggota keluarga yang ada di rumah untuk ikut Kebaktian
- Jikalau ada alat musik dan pemusik di rumah boleh digunakan untuk mendukung Kebaktian (boleh juga menggunakan Musik Digital GBKP atau buka syair lagu melalui Android)
- Persiapkan yang bertugas di Kebaktian, dan tentukan yang menjadi MC (Pembawa Acara)
- Hari ini kita memperingati Hari Kartini. Nama lengkapnya Raden Adjeng Kartini. Beliau adalah seorang tokoh perempuan yang dikenal sebagai pelopor kebangkitan perempuan Indonesia. Maka dari itu untuk memperingati hari kelahiran R.A. Kartini, sebelum memasuki kebaktian mari terlebih dahulu kita bernyanyi Ibu Kita Kartini

Ibu kita Kartini, Putri sejati
Putri Indonesia harum namanya
Ibu kita Kartini pendekar bangsa
Pendekar kaumnya untuk merdeka
Wahai ibu kita Kartini Putri yang mulia
Sungguh besar cita-citanya Bagi Indonesia

II. Kebaktian Bernyanyi

Yesus itulah satu-satunya penolongku yang sungguh
 Dia berjanji akan kembali untuk kita semua
 Oooooo Haleluya, Puji Tuhan
 Upahmu besar di Surga

Berdoa (dibawakan Moria/ Kaum ibu)

Bernyanyi

KEE 270:1,3 "Ermengkah Ras Ertoto"
 Ermengkah ras ertoto em keg'luhen si payo
 Bas Kristus k'riahenta, meteruk ukurta
 I bas senang ntah susah, kecibal geluhta
 Pujilah Tuhan kataken bujur, alu bulat ukur
 Kai kin erti geluhta, 'di la muji Dibata
 Kita enggo itebus, alu dareh Kristus
 I bas senang ntah susah, kecibal geluhta
 Pujilah Tuhan kataken bujur, alu bulat ukur

Responsorial (Kasih Setia Allah Mazmur 107:1, 8-9)

P: Mamre atau Saitun/ kaum bapak atau Lansia J: Anggota Keluarga

P : Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik
 J : Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setianya
 P : Biarlah mereka bersyukur kepada Tuhan karena kasih setianya
 J : Karena perbuatan-perbuatannya yang ajaib terhadap anak-anak manusia
 P : Sebab dipuaskannya jiwa yang dahaga
 J : dan jiwa yang lapar dikenyangkanNya dengan kebaikan.
 P + J : Amin

Bernyanyi

FirmanMu pelita bagi kakiku, terang bagi jalanku
 FirmanMu pelita bagi kakiku, terang bagi jalanku
 Waktu ku bimbang dan hilang jalanku tetaplah Kau di sisiku
 Dan takkan ku takut asal Kau didekatku besertaku selamanya
 FirmanMu pelita bagi kakiku, terang bagi jalanku

Membaca Alkitab Roma 16:1-2 (Dibacakan Saitun atau Mamre/ Lansia atau Kaum Bapak)

Renungan (Dibacakan oleh Remaja atau PERMATA/ anak)

Hari ini, 21 April merupakan salah satu hari bersejarah bangsa Indonesia. Hari ini adalah hari Kartini. Kartini adalah nama seorang wanita yang dianggap sebagai pelopor gerakan emansipasi wanita di Indonesia, suatu usaha menuntut persamaan hak kaum wanita terhadap pria di segala bidang kehidupan. Emansipasi ini bertujuan memberi wanita kesempatan belajar, bekerja, berkarya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dialah R. A. Kartini yang lahir di Rembang (Jepara) 21 April 1879, sang pelopor. Setelah menamatkan Sekolah Dasar, Kartini tidak diperbolehkan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Ia dipingit karena hendak dinikahkan. Meski demikian hal itu tidak menyurutkan niat Kartini muda untuk terus belajar. Ia tetap rajin membaca buku-buku untuk menambah pengetahuannya. Kartini menjadi seorang yang maju pola pikirnya sehingga ia pun rindu para wanita Indonesia berpikiran maju seperti dirinya. Kartini juga sering menulis surat kepada teman-temannya yang ada di negeri Belanda. Surat-surat yang dikirim Kartini dikumpulkan dan dibukukan serta diberi judul 'Habis Gelap Terbitlah Terang'. Kartini dalam hidupnya selalu mau berbagi, baik ilmu dan talentanya. Ia menyatakan kasih lewat karya-karyanya. Berkat pejuangannya, wanita-wanita Indonesia tidak lagi terbelakang. Kini wanita bisa berprofesi apapun asal mereka mampu.

Alkitab juga menceritakan salah satu wanita yang patut kita teladani, bernama Febe. Febe artinya: berseri-seri atau bersinar. Sesuai dengan arti namanya, kehidupan Febe bersinar dan menjadi teladan bagi banyak orang. Ia adalah seorang pelayan Tuhan di Kengkrea, sebuah kota pelabuhan di sebelah timur Korintus. Sebagai pemimpin jemaat, Febe membuktikan bahwa dia memiliki kemampuan yang tidak kalah dengan kaum pria. Febe adalah seorang wanita bukan Yahudi yang percaya kepada Tuhan dan hidupnya untuk melayani Tuhan.

Selain sebagai pemimpin, Febe adalah sosok pribadi yang dikenal murah hati. Ia suka membantu orang lain dan juga membantu Paulus dalam pelayanannya *"ia sendiri telah memberikan bantuan kepada banyak orang, juga kepadaku sendiri"*. Rasul Paulus mendorong agar orang-orang percaya di Roma menyambut dan menerima kehadiran Febe dengan baik, bahkan kata Paulus *"berikanlah kepadanya bantuan bila diperlukan"*. Febe pun menuai apa yang telah ditaburnya. Sungguh dalam setiap jerih payah ada keuntungan (Amsal 14:23a).

Mari, seperti ibu Kartini dan Febe dalam cerita Alkitab hari ini, dalam setiap keberadaan dan situasi tetap berkarya dan memberi semampu kita. Teristimewa bagi para wanita Kristen (Moria dan PERMATA perempuan), Kartini dan Febe adalah tokoh perempuan yang benar-benar menjadi teladan bagi kita. Tetap berkarya dan mengasihi dalam segala situasi. Tuhan Yesus mampukan dan memberkati, amin.

Berdoa

Bernyanyi

KEE 329:1-2 "Tuhan Yesus Penampatku"

Tuhan Yesus penampatku, IA penalemenku
Kuiikutken me dalanNdu, Kam me kegeluhenku
Teneng tetap tendingku, paguh kinitekenku
Lanai lit kebiarenku, tan Tuhanku menegu
Tuhan Yesus penampatku, kam me kapen gegehku
LayasiNdu kap ukurku, la teralang uliNdu
Teneng tetap tendingku, paguh kinitekenku
Lanai lit kebiarenku, tan Tuhanku menegu

Doa Syafaat (Dibawakan Oleh Moria/ Kaum ibu)

Doa Bapa Kami

